

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI *SHOOTING* DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Bagus Adji Prasetyo¹, I Made Satyawan², Kadek Yogi Parta Lesmana³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha

¹ bagusadji.prasetyo1803@gmail.com

Abstract

This classroom action research investigates the effectiveness of the Teams Games Tournament (TGT) instructional model in enhancing learning outcomes in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) through the teaching of basic basketball shooting techniques to Grade X.1 students at SMA Negeri 2 Singaraja. The participants comprised all students in the class, while the research focus was on cognitive and psychomotor mastery of the basic shooting technique. Data were collected through observation and performance-based tests, then analyzed using descriptive statistics. Findings indicate that the implementation of the TGT model substantially improved student achievement. Cognitive mastery increased from 13 students (31%) in Cycle I to 42 students (100%) in Cycle II, while psychomotor mastery rose from 8 students (19%) to 42 students (100%) over the same period. These results suggest that TGT is an effective pedagogical strategy for improving both knowledge and skills in basketball shooting among high school students.

Keywords: *Teams Games Tournament*, learning outcomes, physical education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan hasil belajar (PJOK) melalui materi teknik dasar shooting bola basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini adalah studi tindakan kelas. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja, sedangkan objek penelitian mencakup materi teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Data dikumpulkan melalui observasi tes mengenai gerakan teknik dasar *shooting* bola basket yang mencakup aspek kognitif dan psikomotor. Data dianalisis melalui analisis *Statistik Deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan hasil belajar (PJOK) melalui teknik dasar *shooting* bola basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja. Terlihat bahwa pada siklus I dan siklus II, persentase peningkatan hasil belajar untuk aspek pengetahuan dari ketuntasan 13 orang (31%) meningkat menjadi ketuntasan 42 orang (100%), sementara peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan dari ketuntasan 8 orang (19%) meningkat menjadi ketuntasan 42 orang (100%).

Kata Kunci: *Teams Games Tournament*, Hasil belajar, PJOK

Submitted: 2025-08-15	Revised: 2025-08-25	Accepted: 2025-09-04
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial peserta didik secara menyeluruh. Dalam kurikulum Merdeka Belajar, PJOK memegang peran penting dalam meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, serta sikap hidup sehat. Namun, hasil observasi di SMA Negeri 2 Singaraja menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X.1 mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar *shooting* bola basket. Kesalahan teknik yang berulang dan rendahnya pemahaman konsep *shooting* menyebabkan capaian belajar belum optimal, dengan 61,54% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan ini menuntut inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki keterampilan mereka. Salah satu alternatif yang relevan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model ini menggabungkan kerja sama kelompok, permainan akademik, dan kompetisi sehat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. TGT diyakini dapat membantu siswa memahami teknik *shooting* melalui interaksi

sosial dan latihan terstruktur, sekaligus mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap peningkatan hasil belajar PJOK materi shooting bola basket pada peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2024/2025?* Pertanyaan ini menjadi dasar untuk merancang intervensi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *shooting* bola basket melalui penerapan model TGT. Secara umum, penelitian ini ingin membuktikan efektivitas TGT sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor siswa dalam PJOK. Peningkatan ini diharapkan tidak hanya tercermin dalam keterampilan *shooting* yang lebih baik, tetapi juga dalam keaktifan, kerja sama tim, dan motivasi belajar.

Secara akademis, penelitian ini memiliki relevansi dalam memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran kooperatif di bidang pendidikan jasmani. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran teori atau cabang olahraga tertentu, sehingga penerapan TGT pada teknik dasar *shooting* bola basket menjadi kontribusi baru (*research gap*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PJOK dan peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X.I SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 42 orang (23 laki-laki dan 19 perempuan). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar pada materi teknik dasar shooting bola basket. Objek penelitian adalah keterampilan teknik dasar shooting yang mencakup aspek kognitif dan psikomotor.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes keterampilan. Observasi digunakan untuk memantau proses pembelajaran, sedangkan tes dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) siswa terkait teknik dasar shooting. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi penilaian yang telah divalidasi oleh ahli, mencakup indikator ketepatan gerakan, posisi tubuh, serta hasil tembakan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata, persentase ketuntasan, dan membandingkan hasil antar siklus. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila $\geq 85\%$ siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Analisis dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan materi teknik dasar shooting dalam permainan bola basket pada peserta didik kelas X.1 SMAN 2 Singaraja Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut setelah penerapan model TGT.

Pada siklus I, ketuntasan belajar aspek pengetahuan mencapai 31% siswa tuntas, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100% siswa tuntas dengan rata-rata nilai aspek pengetahuan dari 70,2 menjadi 90,1. Pada aspek keterampilan, ketuntasan siklus I hanya 19%, meningkat drastis menjadi 100% pada siklus II dengan rata-rata nilai dari 68,3 menjadi 90,1. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan hasil belajar shooting bola basket secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Penerapan model pembelajaran kooperatif TGT terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik terhadap teknik dasar shooting. Siklus I yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional memperlihatkan ketuntasan belajar yang rendah (31%), yang mengindikasikan rendahnya pemahaman awal siswa. Setelah penerapan TGT pada siklus II, semua peserta didik mampu mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 90,1, yang masuk kategori baik.

Model TGT yang memadukan kerja kelompok, permainan, dan turnamen memberikan suasana belajar yang interaktif dan motivatif sehingga mendorong siswa aktif berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah bersama. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar paling efektif terjadi dalam situasi sosial yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik (Vygotsky, 1978). Studi sejenis oleh Gustiawati & Julianti (2018) mengonfirmasi bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Argumen penulis, keberhasilan aspek pengetahuan ini berkaitan langsung dengan peran guru sebagai fasilitator dan motivator yang mengorganisasikan kelompok serta mengangkat kompetisi dalam bentuk turnamen yang membuat siswa lebih serius dan tertantang untuk memahami materi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Peningkatan signifikan juga terjadi pada aspek keterampilan psikomotor shooting bola basket. Siklus I menghasilkan ketuntasan hanya 19%, sedangkan siklus II mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model TGT tidak hanya efektif dalam aspek pengetahuan tetapi juga sangat membantu siswa menginternalisasi dan mempraktikkan teknik dasar shooting secara benar.

Pembelajaran yang melibatkan demonstrasi guru, praktik kelompok, pengawasan intensif, serta kompetisi antar kelompok membuat pengalaman belajar menjadi variatif dan kontekstual. Hal ini mendukung teori pembelajaran motorik yang menyatakan bahwa pengulangan, umpan balik, dan latihan dalam konteks sosial dapat mempercepat penguasaan keterampilan gerak (Schmidt & Lee, 2011). Peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme pembelajaran kooperatif tipe TGT secara efektif mengatasi kejenuhan dan kurangnya motivasi yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional, sehingga memungkinkan siswa berkembang keterampilan shooting secara optimal.

3. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran PJOK

Hasil penelitian ini mendukung bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi teknik dasar shooting dalam permainan bola basket. Model ini tidak hanya memperbaiki hasil kognitif dan psikomotorik, tetapi juga meningkatkan sikap sosial seperti disiplin, kerja sama, dan sportifitas.

Pembelajaran yang bersifat kolaboratif dengan mekanisme turnamen memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai pembelajaran sikap, seperti gotong royong dan rasa percaya diri, yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan pengembangan profil pelajar Pancasila. Selain itu, penggunaan video demonstrasi, diskusi kelompok, dan turnamen meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini konsisten dengan temuan Mustafa (2020) bahwa motivasi dan minat yang tinggi berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran PJOK.

4. Kesimpulan Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran teknik dasar shooting bola basket pada peserta didik kelas X.1 SMAN 2 Singaraja terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan. Peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II menjadi bukti nyata efektivitas model ini. Oleh karena itu, disarankan bagi guru PJOK untuk mengadopsi model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai strategi pembelajaran untuk materi keterampilan teknis olahraga agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi teknik dasar shooting dalam permainan bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan shooting bola basket. Temuan utama penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar aspek pengetahuan dari 31% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, serta aspek keterampilan dari 19% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menjawab rumusan masalah bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar materi shooting bola basket pada peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 2 Singaraja.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan TGT dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran PJOK yang dapat meningkatkan motivasi, kerja sama, dan penguasaan teknik dasar shooting bola basket secara optimal. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat dasar pemikiran bahwa pembelajaran kooperatif yang memadukan elemen kompetisi dan kolaborasi dapat memfasilitasi peningkatan hasil belajar motorik dan kognitif dalam bidang pendidikan olahraga. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah subjek penelitian yang hanya terbatas pada satu kelas dan satu materi pembelajaran sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan durasi waktu yang terbatas. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model pembelajaran TGT pada kelas atau jenjang yang berbeda, serta pada materi pembelajaran PJOK lainnya. Selain itu, penelitian dengan metode kuantitatif eksperimen yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang dapat dilakukan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin/article/view/82>
- Amri, K., Arinjani, S. M., & Sutriyani, W. (2022). Analisis Penerapan Model TGT (Teams, Games And Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i1.708>
- Iskandar, M. F., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya Literasi Budaya dalam Pendidikan Anak SD: Sebuah Kajian Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 785–794. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.723>
- Jannah, M., Muhtar, T., & Rahman, A. A. (2024). Pengaruh Latihan Push Up Terhadap Hasil Shooting Free Throw Dalam Permainan Bola Basket Pada Kelas VI. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 15190–15199. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14832>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kusumawati, I., & Kristin, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Teams Games Tournament Di Kelas V Sekolah Dasar. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 6(20), 1050–1059.
- Milya Sari. Asmendri. (2020). NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.

- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Rizal, A., & Bangsawan, A. F. (2024). *Analisis Kemampuan Shooting Tree Point Dalam Permainan Bola Basket Peserta Didik UPT SMAN 6 Bone Analysis Of Tree Point Shooting Ability In The Basketball Game Of UPT SMAN 6 Bone Students*. 5(November), 34–50.
- Sabarrudin, Silvianetri, & Nelisma, Y. (2022). Proses Peningkatan Aktivitas Belajar Materi Sistem Pencernaan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rambah Hilir Kab Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Setyawan, D. A. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan. *Seminar Nasional Olahraga 2016*, 119–139. Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan - Danang Aji Setyawan.pdf%0A%0A
- Sudatha, I. G. W., Sri, L., Wisma, S., Bayu, G. W., Wayan, I., Hajar, S., & Halili, B. (n.d.). *E-Learning Berbasis Tugas pada Asonansi Kognitif dan Keterlibatan Membaca Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*.
- Suharli. (2018). Strategi Yang Efektif Membelajarkan Teknik Shooting dalam Permainan Bola Basket. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian 2018 Univeristas Muslim Nusantara Al-Washliyah*, 0(September), 2016–2018. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding/article/view/423/408>
- Wahyuni, I., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,
- Wibowo, N. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pembelajaran Teams Games Tournament Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(2), 19–34. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i2.40211>